ABSTRAK

Salah satu keunggulan sektor pariwisata adalah kemampuannya dalam mendongkrak pertumbuhan sektor lain yang berkaitan dengan kegiatan wisata antara lain : jasa akomodasi, jasa makanan, minuman, jasa transportasi (baik darat, laut, udara) yang menjadi ciri wisata khas suatu Negara/daerah. Salah satu wisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Bener Meriah ialah Wisata alam Burni Telong yang letaknya sekitar 12 km dari pusat kota Bener Meriah. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan pariwisata Burni Telong Kabupaten Bener Meriah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengetahui faktor pendukung dan penghalang dalam pengembangan pariwisata Burni Telong Kabupaten Bener Meriah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini berjenis *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berbentuk primer, dengan menggunakanteknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebanyak 10 informan yang dapat memberikan informasi terkait pariwisata Burni Telong. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa strategi pengembangan yang digunakan oleh masyarakat Desa Rembune adalah dengan membentuk Kopdarwis (kelompok sadar wisata) yang diberi nama Edelwis, yang dalam kepengurusannya juga mengikut sertakan seluruh masyarakat sebagai pengelola. Promosi yang digunakan yaitu memanfaatkan media sosial instagram sebagai alat untuk informasi dan promosi wisata tersebut. Sedangkan, pengembangan objek wisata Burni Telong dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat meliputi : Faktor pendukung : Banyaknya Atraksi Wisata di Desa Rembune seperti Outbound, pemandangan alam, menyediakan berbagai pilihan akomodasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengunjung, Faktor penghambat : Tingkat kesadaran dan antusiasme penduduk yang kurang, berdampak pada keterbatasan partisipasi masyarakat dalam proses ini, upaya dan dukungan yang di terima Desa dari pemerintah masih terbatas, keterbatasan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang memadai telah mempengaruhi kemampuan dalam menarik dan melayani wisatawan dengan baik, dan sulitnya menarik minat investor untuk berinvestasi di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Strategi, Pariwisata, Burni Telong, Perekonomian Masyarakat

ABSTRACT

One of the advantages of the tourism sector is its ability to boost the growth of other sectors related to tourism activities, including: accommodation services, food and beverage services, transportation services (both land, sea and air) which are typical tourism characteristics of a country/region. One of the leading tourist attractions in Bener Meriah Regency is the Burni Telong nature tourism which is located about 12 km from the center of Bener Meriah city. The aim of this research is to find out the strategy for developing Burni Telong tourism, Bener Meriah Regency in improving the community's economy and knowing the supporting and inhibiting factors in developing Burni Telong tourism, Bener Meriah Regency in improving the community's economy. This research is field research with a qualitative approach. The data source is primary, using data collection techniques, namely interviews, observation and documentation of 10 informants who can provide information related to Burni Telong tourism. Based on the research results, it was found that the development strategy used by the Rembune Village community was to form a Kopdarwis (tourism awareness group) called Edelwis, which in its management also included the entire community as managers. The promotion used is utilizing Instagram social media as a tool for tourism information and promotion. Meanwhile, the development of the Burni Telong tourist attraction is influenced by supporting and inhibiting factors including: Supporting factors: The number of tourist attractions in Rembune Village such as outbound, natural scenery, providing various accommodation options that suit visitors' preferences and needs. Inhibiting factors: The level of awareness and enthusiasm of the population. insufficient, has an impact on limited community participation in this process, the efforts and support received by the Village from the government are still limited, limited infrastructure and adequate supporting facilities have affected the ability to attract and serve tourists well, and the difficulty of attracting investors to invest in the area the.e.

Keyword : Tourism development strategy, Burni Telong, Community Economy

خلاصة

ومن مميزات قطاع السياحة قدرته على تعزيز نمو القطاعات الأخرى المرتبطة بالأنشطة السياحية، بما في ذلك: خدمات الإقامة، خدمات الأطعمة والمشروبات، خدمات النقل (البرية، البحرية، الجوية) التي تعد من الخصائص السياحية النموذجية لدولة ما. البلد/المنطقة. واحدة من مناطق الجذب السياحي الرائدة في منطقة بنر ميريا هي لسياحة الطبيعية في بوربي تيلونج والتي تقع على بعد حوالي كم من وسط مدينة بنر ميريا. الهدف من هذا البحث هو معرفة استراتيجية تطوير سياحة بوربي تيلونج، منطقة بينير ميريا في تحسين اقتصاد المجتمع ومعرفة العوامل الداعمة والمعوقة في تطوير سياحة بوربي تيلونج، منطقة بينر ميريا في تحسين اقتصاد المجتمع. هذا البحث هو بحث ميداني ذو منهج نوعي. مصدر البيانات أساسي، وذلك باستخدام تقنيات جمع البيانات، وهي المقابلات والملاحظة والتوثيق ا. مخبرين يمكنهم تقديم معلومات تتعلق بسياحة بوربي تيلونج. بناءً على نتائج البحث، تبين أن استراتيجية التنمية التي استخدمها مجتمع قرية ريمبونكانت تتمثل في تشكيل مجموعة كوبلاوبس (مجموعة التوعية السياحية) تسمى إديلويس، والتي شملت في إدارتها أيضًا المجتمع بأكمله كمديرين. يستخدم الترويج المستخدم وسائل التواصل الاجتماعي كأداة للمعلومات والترويج السياحي. وفي الوقت نفسه، يتأثر تطوير منطقة الجذب السياحي بوربي تيلونج بالعوامل الداعمة والمثبطة بما في ذلك: العوامل الداعمة: عدد مناطق الجذب لسياحي في قرية ريمبون مثل المناظر الطبيعية الخارجية، وتوفير خيارات الإقامة المتنوعة التي تناسب تفضيلات الزوار واحتياجاتهم العوامل: إن مستوى الوعي والحماس لدى السكان غير كاف، له تأثير على المشاركة المجتمعية المحدودة في هذه العملية، ولا تزال الجهود والدعم الذي تتلقاه القرية من الحكومة محدوداً، كما أثرت البنية التحتية المحدودة والمرافق الداعمة الكافية على القدرة. لجذب وخدمة السياح بشكل جيد، وصعوبة جذب المستثمرين للاستثمار في .المنطقة

الكلمات المفتاحية:الإستراتيجية، السياحة، بوربي تيلونج، اقتصاد المجتمع